

PERAN DESA ADAT KEROBOKAN DALAM PERLINDUNGAN KAWASAN SUCI
TERHADAP DAMPAK DARI KEPARIWISATAAN

I Gede Wiarntara
Fakultas Hukum, Universitas Mahasaraswati Denpasar
wiarntara26@gmail.com

ABSTRACT

The development of globalization which touches every human life has an impact on cultural change. The development of tourism in Bali with the concept of culture allows sacred areas to become tourist attraction areas. Kerobokan Traditional Village is one of the traditional villages with tourism potential which is close to the sacred area. Because of this, the author takes the formulation of the problem regarding the role of the Kerobokan traditional village in protecting sacred areas from the impacts of tourism and the factors that influence them. This study uses empirical research, in order to obtain accurate information to answer the existing problem formulation. In its role, the Kerobokan Traditional Village has the authority in accordance with Law Number 6 of 2014 concerning Villages which is the basis for traditional villages in carrying out their customary arrangements and management by appealing to, monitoring and following up on violations that occur in accordance with customary law. Factors that influence there are supporting factors that make the Kerobokan traditional village continue to exist in the protection of the sacred area from the impacts of tourism and inhibiting factors, originating from internal and external.

Key Words: Traditional Village, Globalization, Friend of the Saints, Tourism

ABSTRAK

Perkembangan globalisasi yang menyentuh setiap kehidupan manusia berdampak terhadap perubahan budaya. Pengembangan pariwisata di Bali dengan konsep budaya, mengizinkan kawasan yang disucikan sebagai kawasan Daya Tarik Wisata. Desa Adat Kerobokan menjadi salah satu desa adat dengan potensi pariwisata yang berdekatan dengan Kawasan suci. Karena hal itu penulis mengambil rumusan masalah tentang peran desa adat kerobokan dalam perlindungan Kawasan suci dari dampak kepariwisataan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan penelitian empiris, guna mendapatkan informasi secara akurat untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Dalam peranannya Desa Adat Kerobokan memiliki wewenang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang menjadi dasar desa adat dalam menjalankan pengaturan dan pengelolaan ulayatnya dengan cara menghimbau, memantau dan menindaklanjuti pelanggaran yang terjadi sesuai dengan hukum adatnya. Faktor yang mempengaruhinya ada faktor pendukung yang menjadikan desa adat Kerobokan tetap eksis dalam perlindungan Kawasan suci dari dampak kepariwisataan dan faktor penghambat, berasal dari internal dan eksternal.

Kata Kunci: Desa Adat, Globalisasi, Kawasan Suci, Kepariwisata